

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan jawaban tertulis dan hasil wawancara ketiga siswa yang terpilih sebagai siswa berdasarkan tingkat kemampuan kognitif dalam memecahkan masalah materi lingkaran sebagai berikut:

1. Proses berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi lingkaran berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:
  - a. Temuan proses berpikir reflektif subjek berkemampuan kognitif tinggi dapat melalui fase *Reacting*, *Comparing*, dan *Contemplating*.
  - b. Temuan proses berpikir reflektif subjek berkemampuan kognitif sedang dapat melalui fase *Reacting* dan *Comparing*.
  - c. Temuan proses berpikir reflektif subjek berkemampuan kognitif rendah hanya dapat melalui fase *Reacting*.
2. Kemampuan tingkat berpikir reflektif siswa menunjukkan bahwa:
  - a. Pada penyelesaian soal untuk siswa berkemampuan kognitif tinggi, kemampuan tingkat berpikir reflektif siswa adalah sangat tinggi. Hal ini terbukti karena pada semua soal siswa dikatakan reflektif.

- b. Pada penyelesaian soal untuk siswa berkemampuan kognitif sedang, kemampuan tingkat berpikir reflektif siswa adalah tinggi. Hal ini terbukti karena hampir semua soal siswa dikatakan cukup reflektif dan terdapat satu soal dimana siswa dikatakan reflektif.
- c. Pada penyelesaian soal untuk siswa berkemampuan kognitif rendah, kemampuan tingkat berpikir reflektif siswa adalah sedang. Hal ini terbukti karena dari hasil analisis hampir semua soal siswa dikatakan kurang reflektif dan terdapat satu soal dimana siswa dikatakan cukup reflektif.
- d. Kemampuan tingkat berpikir reflektif siswa dipengaruhi juga oleh ketelitian siswa dalam memecahkan masalah.
- e. Kemampuan tingkat berpikir reflektif siswa juga ditentukan oleh siswa yang masih belum mengerti sepenuhnya tentang materi prasyarat dari lingkaran yaitu rumus keliling dan luas lingkaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dengan melakukan cara-cara sebagai berikut:

- a) Siswa lebih aktif dan lebih banyak melakukan latihan soal

mengenai lingkaran serta mendalami materi dari segi konseptual, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan bila menghadapi soal yang berbeda dengan yang dicontohkan oleh guru.

- b) Jika mengalami kesulitan siswa sebaiknya bertanya atau berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya.
- c) Siswa dalam belajar seharusnya berusaha memahami makna atau maksud dari materi atau rumus, sehingga mereka dapat merasakan dengan pemahaman tersebut akan memudahkan mereka untuk memecahkan permasalahan dan meningkatkan kemampuan berpikir reflektifnya.
- d) Diharapkan siswa mengetahui kemampuannya dan kemampuan kognitifnya masing-masing. Dengan hal tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir reflektifnya.
- e) Siswa harus berhati-hati dan teliti dalam pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan masalah.

## 2. Bagi Guru Matematika

Dalam mengajar hendaknya guru berusaha untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui kemampuan berpikir reflektif dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Guru tidak harus selalu menjelaskan dalam proses pembelajaran, namun siswa harus selalu dilatih kemampuan berpikir reflektifnya misalkan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai maksud dari materi yang diberikan. Dengan meminta siswa

menjelaskan materi sesuai dengan pemahamannya, dan guru hanya sebagai fasilitator.

- b. Guru sebaiknya memberikan materi tambahan atau mengingatkan kembali memori siswa mengenai materi prasyarat.
- c. Memberikan soal yang lebih banyak dan bervariasi, sehingga siswa sering melakukan latihan dan menambah pengalaman atau referensi siswa mengenai soal latihan.
- d. Sebelum suatu materi dipahami oleh siswa, maka jangan melangkah pada materi selanjutnya karena materi-materi dalam matematika saling berkaitan dan biasanya sebagai materi prasyarat untuk materi selanjutnya.
- e. Guru harus menyadari perbedaan karakteristik pada siswa, baik perbedaan gaya belajar maupun kemampuan kognitif pada siswa.
- f. Guru sebaiknya menerapkan strategi dalam mengajar, terutama strategi yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh atau malas dalam belajar matematika.
- g. Guru sebaiknya tidak hanya menekankan kepada siswa untuk menghafalkan rumus-rumus, namun siswa harus memahami materi.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan atau pembelajaran di sekolah, misalnya dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai

karakteristik siswa karena sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini dapat sebagai acuan peneliti lainnya untuk meneliti ditempat dan pada siswa lain, dengan catatan kekurangan- kekurangan yang ada dalam penelitian dapat dijadikan sebagai suatu refleksi untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti tidak mampu menguji semua siswa mengenai kemampuannya dalam berpikir reflektif. Selain itu, pertanyaan wawancara yang berulang-ulang pada setiap nomor pada responden, sehingga terkadang membuat responden tidak memberikan jawaban.